

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

#### A. Kesimpulan

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual.
2. Peningkatan kemampuan keruangan matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual.

#### B. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini.

1. Penerapan pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di jenjang SMP dalam upaya mengembangkan kemampuan pemahaman dan keruangan matematis siswa.

2. Penerapan pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual direspon dengan baik. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam merubah paradigma pembelajaran yang berorientasi *teacher centered* menjadi *student centered*.
3. Penerapan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual direspon dengan baik oleh siswa, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandang siswa bahwa belajar matematika bukan belajar tentang rumus tetapi belajar memahami matematika dari masalah yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penerapan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual meningkatkan interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru, dapat mengembangkan keyakinan siswa dalam belajar.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual hendaknya menjadi alternatif model pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan keruangan matematis siswa.
2. Untuk menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang lebih baik, sehingga pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, untuk melihat keefektifan penerapan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual pada semua kategori sekolah dengan peringkat baik.
4. Agar pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual tidak asing bagi siswa dan mudah diterapkan, sebaiknya dari mulai tingkat sekolah dasar sudah mulai diperkenalkan dengan memilih materi yang sesuai dengan karakteristik strategi pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual. Jika perlu, untuk jenjang sekolah dasar pembelajaran ini lebih disederhanakan agar dapat diterapkan dengan mudah sesuai dengan karakteristik siswa di jenjang sekolah dasar.
5. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual perlu memperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Agar pengetahuan prasyarat dapat dimiliki oleh siswa, guru hendaknya memberikan remediasi kepada siswa dengan kemampuan rendah, sehingga ia dapat terlibat secara aktif dalam kerja kelompok.
  - b. Guru hendaknya memilih materi mana yang tepat untuk disampaikan melalui pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual, karena tidak semua materi cocok untuk disampaikan dengan pembelajaran ini.
  - c. Guru hendaknya menguasai dan memahami terlebih dahulu tentang aturan dan hakikat pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual.